**Catatan Khotbah Kebaktian Bible Study Rabu**
**Gereja Tabernakel Indonesia - Bukit Zaitun; Jl. Taman Simpang 12 Surabaya,**
**Telp (031) 5312222; info@tulang-elisa.org; WA: 0821 31.111 682**
www.tulang-elisa.org; WA:0856 3330 682; Youtube: youtube.com/c/gtibukitzaitun

**Nomor : PRA-33 / K7397**
**Tanggal : 11 Nov 2026**
**Oleh : Pdt. Jusuf B.S.**

# IMAMAT 23:6-8. HARI RAYA ROTI TANPA RAGI

**Ragi** adalah dosa termasuk juga niat atau keinginan dosa, itu sudah dosa Ams 23:7 KJ.

Tanpa ragi berarti hati yg benar dan suci, tidak ada dosa 1Kor 5:6-7. **Hari Raya roti tanpa ragi** adalah suatu perayaan, pesta, suatu hidup penuh sukacita sebab tanpa dosa; inilah hidup berkemenangan atas dosa dan penuh sukacita Ilahi, seperti pesta, sebab hidup suci, bebas dari dosa, atau hidup berkemenangan atas dosa itu amat indah. Hadirat dan kesukaan Tuhan melimpah Maz 16:11.

**Tanggal 15.** Heran, tanggal 14 Paskah, langsung esoknya tanggal 15 sudah mulai Hari Raya roti tanpa ragi,dan untuk 7 hari, bukan hanya 1 hari! **Langsung** sesudah bertobat kita harus terus menerus hidup dalam kesucian, mati lepas dari dosa. Tuhan tak ingin kita kembali dalam dosa. Sejak bertobat, terus langsung hidup dalam kesucian. Inilah rencana dan kehendak Allah, pasti bisa terjadi! Kita harus mengalami hal ini, ini mutlak perlu. Pasti dapat! Jangan berkata:"Oh, saya orang baru, belum bisa hidup suci, sedikit2 duniawi, sedikit2 dosa itu lumrah". Tidak. Ini salah, ini bukan kehendak Tuhan. Langsung lahir, langsung tumbuh dalam keadaan sehat. Bukan lahir lalu sakit2an, tetapi lahir dalam kesucian dan terus tumbuh dalam kesucian. Memang kita harus tahu caranya! Seringkali beberapa orang ada gairah, ada semangat dan kemauan, tetapi tidak mengerti. Mereka akan mudah disesatkan dan ditipu oleh setan sehingga binasa (Ams 10:21; Mrk 12:24).

**PERLU MENGERTI (Mat 13:23)**
Perlu pengertian supaya hasilnya langgeng. Sebetul nya pekerjaan Allah itu tidak pernah gagal dan langgeng, tetapi sebab bodoh (Pkh 4:17) sehingga tertipu oleh setan maka mereka kembali dalam dosa. Kita tidak boleh berhenti sampai di sini, tetapi harus terus tumbuh dalam kesucian. (kesuciannya itu harus terus bersambung, jangan dgn emosi atau sugesti saja). Kesuciannya itu juga bisa rusak karena pengaruh pergaulan, kesukaan dosa, terjebak dan sebagainya). Begitu banyak jerat dan siasat setan, sebab itu perlu sekali mengerti tentang kelepasan ini baik2 dan juga siasat setan (2Kor 2:11; 2Tim 2:26), supaya jangan kena tipu daya setan. Kalau mengetahui caranya, tidaklah sukar!

Caranya untuk hidup berkemenangan pada hari raya Roti tanpa ragi:

**1. Mau (Luk 12:57).** Kalau hati kita dgn tulus mau, maka Roh Kudus yg tahu akan langsung menolong memberi kekuatan pada kita, sehingga kita dapat mematikan daging dan hidup suci dgn kuasa Roh Kudus. Allah tidak mencari orang yg sanggup, tetapi yg betul2 mau dan Allah akan memberi kepada orang yg mau taat,kemampuan ilahi, kuasa Roh Kudus, sehingga ia sanggup dan dapat mematikan daging, hidup taat akan Firman Tuhan sehingga bisa tetap hidup suci di hadapan Allah.

**2. Harus percaya pada Tuhan Yesus. Dengan iman hisabkanlah dirimu mati lepas dari dosa (Rom 6:11).** Terimalah dgn iman. Harus yakin sehingga tekun berpaut pada kebenaran ini; lebih2 pada waktu jatuh dalam dosa ataugagal, bertobatlah sungguh2 dan tetap yakin pada Firman Tuhan ini, jangan melihat pengalaman yg gagal, tetapi memandang pada Yesus Ibrani 12:2, pegang teguh2 janji Tuhan ini.

Orang suci yg kuat2 itu hidupnya hanya oleh iman saja (Rom 1:17).Tuhan Yesus sudah mati ganti kita,terimalah kemenangan-Nya dgn cuma2, dgn iman. Harus percaya!

**3. Tinggal dalam kesucian** itulah kekuatan kita. Banyak orang tidak sadar bahwa kekuatan kita terpelihara, kalau kita tetap di dalam kesucian, sehingga dosa sulit untuk masuk kembali. Sebab itu janganlah beri tempat pada iblis (Efesus 4:27; Amsal 4:14,23; Yer 4: 14). Ini penting sekali. Inilah kunci kekuatan Ayub (1:8) sebab semua hamba2 Allah yg mau bertahan, itu sebab mau tetap hidup suci. Banyak orang beriman tertipu oleh setan yg datang dgn pemikiran yg logis katanya:"Kalau sedikit saja berdosa, tidak apa2, kekuatan toh juga berkurang sedikit saja". Tidak benar! Sekalipun berbuat dosa hanya sedikit, posisi orang itu sudah berubah.Hidup suci (posisinya sebagai raja atas dosa), kalau berdosa biarpun sedikit, orang itu sudah jadi hamba setan dan posisinya sebagai hamba, bukan lagi sebagai raja! Orang itu menjadi hamba, mau tak mau harus menurut pada tuannya, bapak setan. Ingat hawa, waktu ia berdosa hanya makan sebagian dari 1 buah saja, tidak terlalu jahat, tetapi itu sudah dosa, posisinya langsung berubah dari orang suci (dalam Eden) jadi orang dosa (diluar Eden) sehingga Adam dan Hawa harus diusir keluar. Waktu Hawa ingin (ini sudah dosa Ams 23:7), maka setan sudah menang, seluruh kerajaan setan ber-teriak2 penuh sukacita sebab setan sudah menang dan Hawa jatuh dalam dosa. Sekalipun dosanya hanya sedikit,akhirnya hebat! Posisi berubah luar biasa. Sebab itu jangan berdosa, atau kalau sudah berdosa lekas bertobat! "Biarpun sedikit dosa itu sudah kalah, lemah. Tinggallah tetap dalam kesucianyg penuh! Jangan coba2 sedikitpun ber-main2 dosa (Kol 2:21-22), sekalipun hanya di dalam pikiran saja, baru timbul ingin dosa itu sudah dosa! (Mat 5:28, Gal 5:24). Sejak dari dalam pikiran, kita harus disucikan (Ams 23:7/ 22:3). Kalau disini menang, kita jadi ringan, kita tetap kuat, pengurapan tetap ada, Roh Kudus tetap bebas bekerja terus-menerus dan kita selalu siap dan indah seperti Alkhatib 9:8.

**4. Bersukacitalah!** Nampaknya ini suatu perkara yg kecil, tetapi inilah kekuatan kita (Neh 8:11) dan keselamatan kita (Fil 3:1). Ini bukan senda gurau. Ini bukan emosi, tetapi kebenaran. Dosa sudah ditebus, air hidup itu mengalir dalam hati kita Yahya 7:38, dan bersukacita ialah ekspresi yg wajar, bukan di-buat2, sebab itu bersukacitalah, jangan berdukacita! Kalau orang2 suci bersukacita, itu wajar! Seperti menyetater mobil yg baru dan penuh bensin langsung jalan, begitu orang2 suci di perintahkan Allah untuk menyetater, sukacita! Fil 4:4. Sebab itu Paulus terus memerintahkan untuk bersukacita Fil 3:1; 2:18; 4:4.

Heran, banyak orang ragu2 dan belum mau diperintahkan untuk sesuatu yg enak dan indah. Sebaliknya dari bersukacita adalah berdukacita yg dgn mudah dapat berubah menjadi persungutan, sehingga rohaninya menjadi mati (1Korintus 10:10). Orang yg bersukacita lebih mudah terus bersyukur dan tetap kuat! **Bersukacitalah di dalam Tuhan senantiasa!**

**5. Tekun sampai ke akhir (Matius 24:13).** Ini bukan untuk satu hari, tetapi untuk seumur hidup kita, sebisa2nya satu kalipun jangan sampai gagal/kalah perang (seperti Daud). Sebab itu kita harus memandang sampai akhir tujuan kita, sampai Joljuta, sampai mati sama sekali dari dosa dan daging. Misalnya mematikan tabiat daging dari kebencian, lihatlah contoh Tuhan Yesus terhadap Yudas (Misalnya buku "benih mati memekar", contoh orang yg mencintai musuh yg membunuh anaknya). Dalam hal sex, lihatlah contoh Tuhan Yesus, yg hidup sebagai laki2 tetapi tinggal bujang yg suci sampai mati, dan sebagainya. Sebab itu berjalanlah dalam Roh senantiasa, ini sambungan dalam hari raya Pentakosta, tetapi perlu ada! (Gal 5:16,25). Itu amat penting, sehingga kita kuat terus. Orang yg senantiasa berjalan dalam Roh itu dapat relax, sebab ia tidak sendirian, tetapi Roh Kudus dan Firman ada dalam dirinya, dan Roh Kudus selalu awas, sehingga tak mudah setan menang!

**HENDAKLAH KAMU.....**
Ini suatu perintah, sesuai dgn 1Pet 1:15-16. Perintah dari Allah itu selalu indah, sebab:

**1. Selalu ada maksud baik dari Tuhan bagi kita,** untuk faedah dan kepentingan kita, sebab seorang suci hidupnya akan bisa berbahagia dan mulia Maz 1:1-3, dan sebagainya.

**2. Pasti dapat dibuat** 1Kor 10:13.
Allah tidak akan menyuruh sesuatu yg lebih dari kemampuan kita. Janganlah ragu2, taatlah, pasti dapat Pil 4:13, Luk 11:28.

*** Makan Roti tanpa ragi.**
Untuk mengenygkan jiwa, janganlah makan yg bercampur ragi, makanlah roti tanpa ragi. Jangan campur perkara2 dosa. Di dalam Tuhan ada banyak hal2 yg indah, mulia, baru dan sungguh2 senang. Allah itu baik dan adil tidak mem-beda2kan anak2Nya Rom 2:11. Allah sudah menyediakan banyak perkara2 yg indah, manis dan betul2 senang. Banyak kejutan2 yg indah tersedia bagi anak2-Nya. Tetapi kalau orang2 beriman berdosa, lebih lebih keras hati dalam dosa dosanya, maka hal2 yg baru itu terhambat, terhalang atau batal, sekalipun disuruh bersukacita, juga tidak jadi dialami olehnya! Pkh 9:18; Yer 5:25.

Jangan sembarangan dgn dosa, akibatnya banyak, hebat dan rugi sekali! Kalau sungguh2 makan roti tanpa ragi, terus, itu amat indah dan sungguh2

senang. Jangan campur dgn roti duniawi dgn ragi. Iblis dan dunia hanya memberi umpan yg senang dan enak, tetapi akhirnya pahit dan celaka Yoel 2:3; Ibr 11;25. Jangan percaya tipu setan, memang setan itu pembohong Yah 8:44. Jalan dosa tak mungkin ada sejahtera Rom 3:17. Tetapi seringkali sesudah binasa baru melihat, sudah kasep baru mengerti. Celakalah orang yg tak mau percaya karena tidak melihat, tetapi berbahagialah orang yg percaya sekalipun tak melihat Yoh 20:29. Didalam Tuhan ada kesenangan dan sukacita yg indah. Orang yg tak mengerti atau tak percaya akan tergoda rayuan iblis, minta kembali ke Mesir dan bosan pada roti tanpa ragi seperti Israel bosan akan manna Bil 11: 3-4, akhirnya mereka binasa.Orang yg bosan pada hidup suci, perkara2 suci, pasti akan jatuh dalam dosa dgn rakus Ef 4:19 sehingga akhirnya binasa jiwanya.

*** 7 Hari** terus menerus makan fatir ini.
7 = angka sempurna. Tuhan ingin kita terus-menerus hidup menang atas dosa, di dalam kesucian (seperti Yesus) sampai 7 hari, artinya setiap hari belajar hidup berkemenangan, ini dipelihara terus, sampai kita masuk dalam kesempurnaan rencana Allah. Ini betul2 adalah kehendak Allah,bukan kehendak kita saja. Allah ingin kita hidup suci sampai sempurna seperti Dia1Pet 1:16. Kalau Allah yg menghendaki dan menyuruh, pasti dapat, kalau kita mau taat akan FirmanNya.
* Jadi, 7 hari dalam Hari Raya roti tanpa ragi. Ini mempunyai tujuan supaya kita di dalam kesucianNya tumbuh terus sampai pada kesempurnaan seperti Tuhan. Sangat heran rencana Allah yg mulia ini.

## IMAMAT 23:7. PERTEMUAN YG SUCI DI HARI PERTAMA

Hari ini dianggap seperti **HARI SABAT.** Hari2 raya itu menambah banyaknya "hari2 sabat". Hari raya Fatir ini saja sudah menambah 2 hari sabat. Begitu banyak "hari2 Sabat". Tetapi justru ini rahasia kemenangan orang Israil, lebih banyak hari2 Sabat, lebih erat hubungan dgn Tuhan dan itulah rahasia kemenangan orang Israil Rom 8:31, Maz 10:14.

Dalam Perjanjian Baru, Hari Sabat itu sama dgn berjalan dalam Roh. Bersekutu dgn Allah di dalam Roh Yes 28:11 dan di dalam Firman Mat 12:8. Lebih banyak dan lebih sering seorang berjalan dalam Roh, ia akan menjadi lebih kuat, dan teguh dalam perjalanan imannya.

Hari2 Raya ini banyak menambahkan Sabat (sebab pekerjaan Roh Kudus amat terbatas dalam Perjanjian Lama sebab mereka tidak dapat berjalan dalam Roh, lebih2 terus menerus). Tetapi dalam Perjanjian Baru kita sudah dapat berjalan dalam Roh setiap hari.Inilah yg membuat kita lebih kuat bahkan terus menerus berkemenangan atas dosa dan setan setiap hari,sebab selalu ada kuasa dan pengurapan Roh Kudus. Sebab itu untuk orang2 beriman dalam Perjanjian Baru, Allah menyediakan perkara2 yg jauh lebih indah daripada orang2 beriman dalam Perjanjian Lama Ibr 11:40, sebab mereka dapat berjalan dalam Roh atau berjalan dgn Allah setiap hari. Hampir semua orang beriman yg mau berjalan dipimpin Roh akan mengalami rencana2 Allah yg indah 1Kor 2:9, padahal dalam Perjanjian Lama hanya 1-2 orang saja.

**SUATU PERHIMPUNAN YG KUDUS**
Mereka berhimpun dalam kesucian. Dalam Perjanjian lama ini berarti suci secara hurufiah. Tetapi kita berhimpun dalam kesucian Allah yg sungguh2 sampai dalam hati pikiran dan angan2 kita. Perhimpunan yg suci berarti suci dgn Allah dan manusia yg ditandai dgn damai dan kasih dgn Allah dan manusia. Ini ciri2 sabat yaitu berjalan dalam Roh. Sekalipun orang2 tertentu tidak berbaik dgn kita, tetapi kuasa Roh Kudus di dalam kita itu cukup kuat untuk menekan reaksi daging yg mau membenci, bahkan Roh Kudus juga menambahkan cinta. Sebab itu di dalam Roh kita selalu ada **kasih, damai** dalam **kesucian** dgn Allah dan sesama manusia, sehingga setiap kali kita berhimpun, perhimpunan kita adalah suci dan penuh kasih 1Yoh 1:7. Jangan sampai berhimpun dalam dosa atau rencana dan maksud2 dosa (ataupun maksud2 politis, rasial, benci, golongan2, dan sebagainya, itu berarti ada setan bertahta di tengah2nya!).

* Tidak boleh bekerja apapun, bukan berarti malas, tetapi tidak bekerja seperti budak, didorong dan dikuasai setan sebagai tuannya, melainkan berbuat kehendak Allah saja. Ini jauh lebih effektif daripada kita bekerja menurut pikiran dan rencana kita sendiri, kalau tanpa Tuhan, itu seperti budak setan!).

Tuhan Yesus akan segera datang. Kedatangan Tuhan itu sudah pasti, tanggalnya sudah ditentukan. Tetapi adalah rencana Allah untuk mempercepatnya Mat 24:22; 2Pet 3:12. Berapa banyak dipercepat, itu tergantung dari tubuh Kristus, Gereja, yaitu kita. Kalau kita bekerja lebih cepat, lebih lekas menyelesaikan rencana Allah (lebih2 3 Angka kedatangan Tuhan), maka sebegitu cepat juga Tuhan Yesus akan kembali. Berjalan dalam Roh adalah cara hidup yg paling efektip dan juga mempercepat kedatangan Tuhan. Kita harus bekerja dgn efektif seperti Tuhan Yesus dahulu,sehingga Ia boleh segera datang (lebih jelas, lihatlah Im 23:3).

## IMAMAT 23:8. KORBAN BAKARAN SETIAP HARI

* Selama 7 hari setiap hari harus ada korban bakaran. Kalau ini dikerjakan, maka tiap hari akan terus meningkat sehingga sampai pada puncaknya yaitu pada pertemuan "Sabat" pada hari ke-7, yaitu masuk dalam kesempurnaan.

*** Korban setiap hari.**
Tanpa ini tak ada hari raya fatir (roti tanpa ragi), dan tak akan sampai pada akhirnya, hari ke-7. Jadi untuk hari raya fatir harus ada korban tiap hari.
Mezbah korban = salib.

Untuk dapat hidup suci, berjalan dalam Roh senantiasa, maju terus, bebas dari dosa setiap hari sampai masuk dalam kesempurnaan, mutlak perlu Salib. Tanpa mau menygkal diri, tak mungkin dapat maju, bertahan sampai akhir, apalagi sampai masuk dalam kesempurnaan (kesempurnaan itu adalah Tabut di dalam Ruangan Maha Suci. Memang ini sambungannya, akhirnya harus sampai disana, tetapi dari sekarang masih jauh. Tetapi sesudah Paskah (bertobat, lahir baru) kita harus terus hidup suci, jangan kembali dalam dosa, jangan jadi Kristen babi dan anjing).
Ia tak takut sengsara, kesukaran, aniaya, derita apa saja karena Tuhan, sebab itu ia maju pesat dalam pertumbuhan imannya ! Tanpa korban, tanpa salib, hidup su-cipun tak akan sanggup, apalagi tumbuh terus.

*** 7 Hari.**
7 = angka sempurna.
7 hari makan roti tanpa ragi berarti terus menerus berjalan dalam kesucian, berjalan dgn Allah, berjalan dalam Roh seperti Henoch Kej 5:24, maka akhirnya Henoch yg terus berjalan dgn Allah itu menjadi sempurna!

Berjalan dgn Allah itu berarti berjalan dalam kesucian, sebab tak mungkin orang berjalan dgn Allah dalam dosa, bisa habis/ hangus terbakar oleh HadiratNya. Seperti Henoch kita perlu belajar untuk terus menerus berjalan dalam kesucian. Ini berarti tumbuh.

Berjalan dalam dosa berarti kemerosotan, kemunduran, yaitu berjalan menuju kematian, sebab dosa itu (seperti penyakit) akhirnya akan menghasilkan maut (Rum 6:23). Setiap kali seorang beriman berdosa, maka ia berhenti tumbuh, bahkan jatuh, merosot dari kesucian kepada dosa (dari "Ruangan Suci" ke Halaman, bahkan kalau keras hati, terus berkanjang dalam dosa, maka ia merosot terus sampai "luar Halaman". Jangan! Segera bertobat, segera kembali ke dalam "Ruangan Suci", ke dalam kesucian Allah). Sebab itu kalau seorang berdosa, ia berhenti dalam kesucian, ia berhenti tumbuh! Berjalan dalam dosa atau berjalan menurut hawa nafsu itu hidup yg merosot kepada kematian, kepada Neraka kekal.

Tetapi dalam kesucian, rohani kita justru tumbuh; Dan kalau kita tumbuh terus, maka akhirnya kita akan menembus Tirai dan menjadi sempurna. Orang yg terus menerus hidup dalam kesucian itu pasti tumbuh, dan akhir dari pertumbuhan adalah kesempurnaan, sangat indah!

Dalam Perjanjian Lama Henoch memerlukan 300 tahun berjalan dgn Allah untuk menjadi sempurna, tetapi dalam Perjanjian Baru , dgn berjalan dalam Roh, dalam 20-50 tahun saja orang suci dapat menjadi sempurna. Tuhan sudah tahu, sebab itu Tuhan tidak ragu2 memotong umur manusia sehingga menjadi hanya 70-80 tahun Maz 90:10. Berjalan dalam Roh dalam zaman Perjanjian Baru ini jauh lebih efektip dan lebih hebat daripada berjalan dgn Allah dalam Perjanjian Lama. Itulah sebabnya Allah tak takut memendekkan umur manusia). Inilah jalannya untuk menjadi sempurna, terus makan roti tanpa ragi, terus memelihara Hari Raya Fatir. Ini disuruh Allah, ini rencana Allah yg mulia bagi kita, sebab itu pasti dapat Luk 1:37!

*** Perhimpunan yg suci pada hari ke-7**
Inilah perhimpunan yg indah, pada puncak Hari Raya Fatir. Inilah pertemuan yg mulia di hadapan tahta Allah, pertemuan orang sempurna, pertemuan segala anak sulung Allah Ibr 12:23. Kalau kita tekun dalam jalan ini, 7 hari dari Hari Raya Fatir di dunia, maka kita akan masuk dalam kemuliaan yg heran di belakang Tirai, perhimpunan orang2 teruna yg selalu bersama2 dgn Tuhan se-lama2nya Wah 14:1-5. Suatu pertemuan yg amat indah, dalam kesempurnaan kesucian.

Tumbuhlah terus, janganlah berhenti tumbuh, sekalipun ada ba-nyak perkara (yg diperalat setan) yg hendak meng-halang2i/menghambat kita.

Lihatlah tujuan hidup ini, di Seberang Sana, dalam kemuliaan yg sungguh2 indah untuk abadi.